

ABSTRAK

Peningkatan Hasil Belajar Jaring-Jaring Balok Dan Kubus dengan Model *Problem Based Learning* (PBL) di Kelas IV SDN 06 Padang Sago Kabupaten Padang Pariaman

Oleh: Rahmi Deswita

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa pada pembelajaran jaring-jaring balok dan kubus. Hal ini disebabkan guru belum memulai pembelajaran dengan memberikan permasalahan pada siswa, sehingga siswa kurang mampu memahami materi jaring-jaring balok dan kubus. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar jaring-jaring balok dan kubus dengan model *Problem Based Learning*(PBL) di kelas IV SDN 06 Padang Sago Kabupaten Padang Pariaman.

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif yang dilakukan dalam dua siklus yaitu siklus I dan siklus II. Data penelitian berupa informasi tentang proses pembelajaran dan data hasil tes. Sumber data adalah proses pembelajaran jaring-jaring balok dan kubus yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, hasil pembelajaran, serta perilaku guru dan siswa selama pembelajaran. Subjek penelitian adalah siswa kelas IV dan guru.

Hasil penelitian siklus I pada perencanaan RPP diperoleh dengan rata-rata 71,42% (B), sedangkan pada siklus II tahap perencanaan RPP meningkat menjadi 92,85% (SB). Tahap pelaksanaan pada aspek guru siklus I diperoleh hasil dengan rata-rata 77,50% (B), sedangkan pada siklus II diperoleh hasil menjadi 95,00% (SB). Dari aspek siswa siklus I diperoleh hasil dengan rata-rata 72,50% (B), sedangkan pada siklus II diperoleh hasil menjadi 90,00% (SB). Hasil belajar siswa pada siklus I dengan rata-rata 75,00% (B), sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 87,77% (SB). Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa model *Problem Based Learning*(PBL) dapat meningkatkan hasil belajar jaring-jaring balok dan kubus di kelas IV SDN 06 Padang Sago Kabupaten Padang Pariaman.